

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA BUDAYA LOKAL MASYARAKAT
NUSA TENGGARA TIMUR (NTT) DALAM FILM “AISYAH: BIARKAN
KAMI BERSAUDARA”**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



OLEH :

KRISTIN WULANDARI ULY RIWU

NIM: 43116076

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

KUPANG

2021



KRISTIN WULANDARI ULY RIWU

43116076

NO. HP: 085858451270



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Jumat Tanggal 17 Desember 2021**, Pukul **12.30 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Kristin Wulandari Uly Riwu
No. Registrasi : 431 16 076
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA BUDAYA LOKAL MASYARAKAT NUSA**

TENGGERA TIMUR DALAM FILM "AISYAH : BIARKAN KAMI BERSAUDARA"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Yoseph Andreas Gual, MA
2. Sekretaris : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
3. Penguji Materi I : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
4. Penguji Materi II : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom
5. Penguji Materi III : Yoseph Andreas Gual, MA
6. Pembimbing I : Yoseph Andreas Gual, MA
7. Pembimbing II : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 88

Penguji II = 88

Penguji III = 90

Lulus dengan Nilai = 88,6 / A -

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang

=

Mengesahkan

Kupang, 17 Desember 2021

Dekan

Ketua Tim Penguji

Dr. Mariandus Kleden, M.Si

Yoseph Andreas Gual, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kristin Wulandari Uly Riwu

No. Regis : 43116076

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

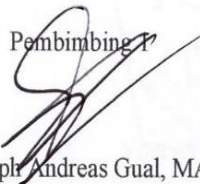
**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA BUDAYA LOKAL NUSA TENGGARA
TIMUR (NTT) DALAM FILM “AISYAH: BIARKAN KAMI
BERSAUDARA”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh **Bapak Yoseph
Andreas Gual, MA selaku pembimbing I dan Ibu Fransiska D. Setyaningsih,
M.Si selaku pembimbing II.**

Demikian pernyataan orisinalitas ini dibuat dengan sebenarnya, apabila ditemukan
penyimpangan maka Saya bersedia dituntut secara hukum.

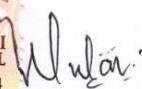
Kupang, Desember 2021

Disahkan

Pembimbing I

Yoseph Andreas Gual, MA



Mahasiswa


Kristin W. Uly Riwu

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA BUDAYA LOKAL MASYARAKAT NUSA TENGGARA
TIMUR (NTT) DALAM FILM “AISYAH: BIARKAN KAMI BERSAUDARA”**

Diajukan Oleh :

Nama : Kristin Wulandari Uly Riwu

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Nim : 43116076

PEMBIMBING I

Yoseph Andreas Gual, MA

PEMBIMBING II

Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Yoseph Andreas Gual, MA

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA BUDAYA LOKAL MASYARAKAT
NUSA TENGGARA TIMUR (NTT) DALAM FILM “AISYAH: BIARKAN
KAMI BERSAUDARA”**

Diajukan Oleh

Nama : Kristin Wulandari Uly
Riwu
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Nim : 43116076

Disetujui Oleh

PEMBAHAS I

PEMBAHAS II



P. Dr. Eduardus Dosi, SVD.M,Si



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom

MOTTO

“Manusia dapat menimbang-nimbang dalam hati, tetapi jawaban lidah berasal dari pada Tuhan. Hati manusia dapat memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Maha Pencipta
2. Papa Marthen Uly Riwu dan Mama Trince Babu Dao
3. Almamater Fisip Unwira Tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Makna Budaya Lokal Masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) Dalam Film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara”. Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang agar memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi. Melalui kesempatan ini pula, penulis dengan tulus hati menyampaikan penghargaan yang tinggi dan rasa terima kasih kepada :

1. Kepada Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Kepada Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Yoseph Andreas Gual, M.A selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang baik telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pater Dr. Eduardus Dosi, SVD, M.Si, selaku dosen Penguji I yang telah memberi arahan dan saran dari kekurangan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen penguji II yang telah memberi arahan dan saran dari kekurangan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapa, Mama, Kakak serta saudara sepupu Angel, Yanti, Dolly dan orang-orang terdekat yang telah memberi dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

9. Best Friend Lia, Velin, Zahra, Life Patner Menji yang selalu dan selalu membantu, memberikan semangat dan selalu mengingatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan teman-teman di Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis dalam memberi dukungan kepada penulis.
10. Kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu penulis selama proses penelitian ini.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi, maka penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran akan diterima oleh penulis. Akhir kata penulis berharap agar Skripsi ini dapat menjadi referensi bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Wydia Mandira Kupang.

Kupang, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis.....	7
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	8
1.5.2 Asumsi.....	10
1.5.3 Hipotesis	10
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	11
2.2 Komunikasi Massa	13
2.3 Film	14
2.4 Budaya Lokal.....	16

2.5 Toleransi	18
2.6 Makna	19
2.7 Teori Semiotik	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Penentuan Metode dan Jenis Penelitian	24
3.1.1 Penentuan Metode Penelitian.....	24
3.1.2 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Definisi Kontstruk Penelitian dan Indikator Penelitian	25
3.2.1 Indikator Kontstruk Penelitian.....	25
3.2.2 Indikator Penelitian	25
3.3 Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data	26
3.3.1 Jenis Data.....	26
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data	27
3.4.1 Teknik Analisis Data	27
3.4.2 Teknik Interpretasi Data	29
3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	31
4.1.1 Profil Film Aisyah:Biarkan Kami Bersaudara	31
4.1.2 Sinopsis Film	32
4.2 Penyajian Dokumentasi Penelitian	33
4.2.1 Budaya Sopan Santun Masyarakat NTT.....	34
4.2.2 Budaya Penyambutan Tamu Masyarakat NTT	36

4.2.3 Budaya Menyediakan Suguhan Untuk Tamu.....	38
--	----

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Data.....	40
------------------------	----

5.1.1 Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Budaya Lokal	41
--	----

5.1.2 Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Budaya Penyambutan Tamu	44
---	----

5. 1.3 Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi pada Budaya Suguhan Untuk Tamu.....	46
---	----

5.2 Interpretasi Data	48
-----------------------------	----

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	53
----------------------	----

6.2 Saran.....	54
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara	5
Gambar 4.1 Poster Film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara	32
Gambar 4.2 Aisyah Berada Dalam Bus	34
Gambar 4.3 Aisyah Dibantu Oleh Sikku	35
Gambar 4.4 Kedatangan Aisyah Disambut	36
Gambar 4.5 Aisyah Diberikan Selendang	37
Gambar 4.6 Makanan Untuk Aisyah	38
Gambar 4.7 Makanan Yang Sudah Disajikan	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	9
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Denotasi dan Konotasi Roland Barthes	28
Tabel 5.1 <i>Scene</i> Budaya Lokal Sopan Santun	42
Tabel 5.2 <i>Scene</i> Budaya Penyambutan Tamu	44
Tabel 5.3 <i>Scene</i> Budaya Suguhan Untuk Tamu	46

ABSTRAK

Penelitian ini diajukan sebagai skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Makna Budaya Lokal Masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) Dalam Film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji setiap makna yang terkandung dalam Film “Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara”, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes yang berfokus bahwa setiap tanda memiliki dua tahap signifikansi. Signifikansi tahap pertama yaitu denotasi, sementara signifikansi tahap kedua yaitu konotasi dan mitos. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada makna denotasi dan konotasi.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) makna budaya lokal pada masyarakat Nusa Tenggara Timur, yakni (a) budaya sopan santun dimana masyarakat NTT menunjukan sikap toleransi dan kepedulian sosial pada orang lain, (b) budaya penyambutan tamu yang merupakan cara masyarakat NTT dalam menghormati atas kedatangan seseorang menurut kepercayaan adat mereka, (c) budaya suguhan untuk tamu merupakan bentuk perjamuan makan yang dilakukan sebagai tanda persatuan, perdamaian dan persaudaraan. Dalam Film Aisyah:Biarkan Kami Bersaudara, ke 3 (tiga) budaya lokal yang telah disebutkan diatas merupakan budaya yang masih diterapkan oleh masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kata kunci : film, semiotik, makna budaya lokal